

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia)

**Resa Setya Nugroho, Etna Nur Afri Yuyetta<sup>1</sup>**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*Financial Ratio Analysis is analysis that is used to describe the relationship between two or more financial data with each other. Financial Ratio Analysis are often used to predict changes in earnings company. This research aims to examine the financial ratio analysis to predict changes incorporate profits and trade services listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 2009-2011. Ratio used in this study, were, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Ratio Asset Utilization and Operating Performance Ratio. Methods of data collection in this study was conducted by the documentation. The type of data in this study is secondary data. Those data are financial statements published by the company on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Financial statement data obtained from company financial statements published by the Indonesia Direct Exchange (IDX). The method of analysis used in this study is multiple regression. This study uses the data and trading services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2009-2011. Sampling was done by purposive sampling technique. Number of samples taken in this study were 117. The results showed that the variables had a significant influence on the change in earnings is the ratio of asset utilization. Variable liquidity ratios, activity and operating performance changes do not affect the company's earnings.*

*Keywords: Liquidity Ratios, Activity Ratios, Asset Utilization Ratio, Ratio of Operating Performance and Earnings Changes.*

### PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari hasil Laporan Keuangannya. Laporan Keuangan setiap perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai Laporan Keuangan untuk membantu menerjemahkan aktifitas ekonomi perusahaannya. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu kepada pihak yang berkepentingan.

Laporan Keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan harus dibuat sesuai dengan standar yang berlaku (PSAK). Laporan Keuangan ini harus mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laporan Keuangan ini meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam suatu periode akuntansi, kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dapat mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

Hanafi dan Halim (2007) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan yang biasa digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hanafi dan Halim (2007) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan.

---

<sup>1</sup> Corresponding author

---

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Pelaporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan. kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Laporan Keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak diluar perusahaan. Investor, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk membantu memutuskan tindakan investasi, kredit, dan tindakan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Penelitian ini akan menguji pengaruh antara analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang di proxy kan dengan rasio lancar, rasio aktivitas yang di proxy kan dengan perputaran total aktiva, rasio pemanfaatan aktiva yang di proxy kan dengan ROA, dan rasio kinerja operasi yang akan di proxy kan dengan operating profit margin. Selain itu merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut menjadi lebih berarti

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba Perusahaan**

Rasio Likuiditas yang di proxy kan dengan Rasio Lancar merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Rasio Lancar ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang utang tersebut. Rasio Lancar merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relative antara aktiva lancar dengan hutang lancar untuk masing masing perusahaan (Hendra Agus, 2011).

Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki akan semakin membaik sehingga akan mengurangi hutang jangka panjangnya yang akan mengakibatkan dengan semakin membaiknya keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:  
H1: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Aktivitas dalam penelitian ini di proxy kan dengan Rasio Perputaran Total Aktiva. Menurut Hanafi dan Halim (2007) Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang. Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba. Dengan tingkat aktivitas yang semakin tinggi akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H2: Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Pemanfaatan Aktiva dalam penelitian ini di proxy kan dengan ROA Du Pont. Du Pont dalam mengembangkan analisis memisahkan analisis profitabilitas dengan analisis rasio pemanfaatan aktiva yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu ROA, profit margin, perputaran aktiva. ROA dipengaruhi oleh profit margin dan perputaran aktiva. Untuk menaikkan ROA, perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin atau dengan cara menaikkan keduanya. Dengan Pemanfaatan Aktiva yang semakin baik akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H3: Rasio Pemanfaatan Aktiva berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Kinerja Operasi dalam penelitian ini di proxy kan dengan Rasio Operating Profit Margin. Menurut Sutrisno (2003) rasio operating profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Menurut Bambang Riyanto (2001) Profit margin adalah Perbandingan antara net operating income dengan net sales yang dinyatakan dalam persentase. Dapat pula dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara net sales dengan operating expense (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum) yang dinyatakan dalam persentase dari net sales. Dengan semakin membaiknya kinerja operasi akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H4: Rasio Kinerja Operasi berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran, variabel yang menghubungkan variabel satu dengan yang lain dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X1), rasio aktivitas (X2), dan rasio pemanfaatan aktiva (X3), rasio kinerja operasi (X4).

Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2009-2011. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Kriteria-kriteria tersebut adalah:

Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Hal ini dikarenakan tahun tersebut merupakan data terbaru yang sudah terbit sehingga diharapkan data tersebut relevan dengan penelitian ini.

Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2009-2011 yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing dengan mencantumkan nilai kurs pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

Perusahaan yang menyajikan data Laporan Keuangan secara lengkap pada tahun 2009-2011.

### **Metode Analisis**

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Perubahan Laba
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \dots, \beta_4$	: Koefisien Regresi
$x_1$	: Rasio Lancar
$x_2$	: Perputaran total aktiva
$x_3$	: Rasio Pemanfaatan Aktiva
$x_4$	: Rasio Kinerja Operasi
e	: Kesalahan residu ( <i>error</i> )

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI di tahun 2009-2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa dan perdagangan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2009-2011 sebanyak 39 perusahaan. Sampel tersebut diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Sampel penelitian**

Jumlah Perusahaan yang terdaftar berdasar tahun pengamatan	= 148 perusahaan
Perusahaan dengan data tidak lengkap	= 36 perusahaan
Perusahaan dengan periode tahun buku tidak berakhir 31 Des	= 37 perusahaan
Perusahaan tidak mencantumkan nilai kurs	= 37 perusahaan
Jumlah Sampel	= 39 perusahaan

Berdasarkan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI selama masa pengamatan, yaitu terdaftar sejumlah 148 perusahaan, terdapat 36 perusahaan yang tidak memiliki data lengkap pada tahun pengamatan bersangkutan, terdapat 36 perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, terdapat 37 perusahaan yang tidak mencantumkan nilai kurs pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Dengan menggunakan metode penggabungan data selama pengamatan 3 tahun tersebut diperoleh sebanyak 39 x 3 periode atau diperoleh sebanyak 117 data pengamatan. Selanjutnya sejumlah data tersebut digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis.

Langkah awal analisis dimulai dengan mengidentifikasi tendensi sebaran dari masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian. Tabel 4.2 menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi variabel penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	117	.0454	14.9980	1.5094	1.9921
TAT	117	.0776	16.3395	1.6385	2.6692
RPA	117	-.5560	.5389	0.0013	0.1469
OPS	117	-2.3279	.5166	-0.0068	0.4034
Perubahan Laba	117	-.8860	.8229	-0.0019	0.1662
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Data sekunder yang diolah

Keterangan:

CR : Current Ratio

TAT : Total Aktiva Turn Over

RPA : Rasio Pemanfaatan Aktiva

OPS : Rasio Kinerja Operasi

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, Rasio lancar atau current ratio (CR) secara rata-rata diperoleh sebesar 1,5094. Hal ini berarti bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki aktiva lancar hingga 1,594 kali lebih besar dibanding hutang lancar perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel secara umum mampu menutup kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan. Rasio CR terendah adalah sebesar 0,0454 sedangkan rasio CR tertinggi adalah sebesar 14,9980.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, Rasio perputaran total aktiva atau TAT secara rata-rata diperoleh sebesar 1,6385. Hal ini berarti bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki perputaran total aktiva perusahaan hingga 1,6385 kali dalam setahun. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel secara umum mampu mendapatkan pendapatan (penjualan) lebih besar dari seluruh aset perusahaan. Rasio TAT terendah adalah sebesar 0,0776 sedangkan rasio TAT tertinggi adalah sebesar 16,3395.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, Rasio pemanfaatan aktiva dalam penelitian ini diukur dengan ROA (return on asset) secara rata-rata diperoleh sebesar 0,0013. Hal ini berarti bahwa secara umum perusahaan sampel mampu mendapatkan laba hingga 0,13% dari total aset yang digunakan oleh perusahaan untuk dimanfaatkan dalam usahanya. Rasio ROA terendah adalah sebesar -0,5560 sedangkan rasio ROA tertinggi adalah sebesar 0,5389.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, Rasio kinerja operasi dalam penelitian ini diukur dengan OPM (operating profit margin) secara rata-rata diperoleh sebesar -0,0068. Hal ini berarti bahwa secara umum perusahaan sampel mengalami kerugian operasional hingga 0,68% dari pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio OPM terendah adalah sebesar -2,3279 sedangkan rasio OPM tertinggi adalah sebesar 0,5166.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, perubahan laba dari perusahaan sampel menunjukkan rata-rata sebesar -0,0019. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan sampel mengalami penurunan laba bersih hingga 0,19% nilai laba tahun sebelumnya. Nilai perubahan laba terendah adalah sebesar -0,8860 dan nilai perubahan laba tertinggi adalah sebesar 0,8229.

Pengujian secara parsial atau individual terhadap pengaruh masing-masing variabel diperoleh sebagai berikut :

1. Variabel CR terhadap Perubahan Laba

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel CR terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t sebesar -0,531 dengan signifikansi sebesar 0,597. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa proporsi CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian **Hipotesis 1 ditolak**.

2. Variabel TAT terhadap Perubahan Laba

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel TAT terhadap Perubahan laba menunjukkan nilai t sebesar -1,223 dengan signifikansi sebesar 0,224. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa TAT tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan laba. Dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**.

3. Variabel RPA terhadap Perubahan Laba

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel RPA terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t sebesar 3,557 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut berarti memiliki signifikansi pada  $\alpha = 1\%$ . Hal ini berarti bahwa RPA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Pemanfaatan aktiva yang besar akan meningkatkan perubahan laba. Dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**.

4. Variabel Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t sebesar 0,408 dengan signifikansi sebesar 0,684. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Rasio Kinerja operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**.

### Interpretasi Hasil

#### Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang lebih besar yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

CR merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Secara umum aktiva lancar perusahaan terdiri dari kas, persediaan dan piutang dagang sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang jangka pendek dan kewajiban operasional perusahaan. Nilai aktiva lancar yang

tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak sumber asset yang dalam jangka pendek dapat diubah menjadi sumber pendapatan perusahaan. Sumber pendapatan yang besar dapat digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan operasional perusahaan selanjutnya.

Namun demikian posisi aktiva lancar yang tinggi tidak sepenuhnya menunjukkan kondisi yang baik pada perusahaan. Kondisi persediaan yang besar misalnya justru menjadi salah satu kondisi yang menunjukkan bahwa pada akhir periode pelaporan, asset perusahaan justru menumpuk pada persediaan sehingga kondisi ini dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan kurang mampu memasarkan produk barang atau jasa mereka atau perusahaan kurang mampu mengkonversi produk ke dalam perolehan laba sehingga laba yang lebih tinggi tidak sepenuhnya dapat diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2013), yaitu menguji Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

#### **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa perputaran TAT pada perusahaan jasa dan dagang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

*Total asset turnover* menunjukkan rasio antara penjualan atau pendapatan terhadap total asset perusahaan. Perputaran asset yang tinggi seharusnya menunjukkan peningkatan penjualan yang diperoleh perusahaan dan menjadi salah satu sumber laba bagi perusahaan. Namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dimana perputaran asset yang ada tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2009) yaitu menguji Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan terhadap Laba Masa Yang Akan Datang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel TAT tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa rasio pemanfaatan aktiva pada perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan dengan arah positif. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan aktiva yang besar dapat berpengaruh terhadap kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Rasio pemanfaatan aktiva diukur dengan menggunakan rasio return on asset atau ROA. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan pengembalian yang besar dari penggunaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Pengembalian atau return yang diperoleh perusahaan adalah berupa laba yang diperoleh dari aktivitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembalian perusahaan yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin besar ROA mencerminkan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini berarti pula bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang lebih besar dibanding periode akuntansi sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2005), yaitu menguji Rasio Keuangan Yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan menggunakan 14 rasio yang dikategorikan dalam 5 kategori yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan pertumbuhan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya 1 rasio keuangan yaitu Return on Asset termasuk rasio profitabilitas yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sector basic and chemical untuk periode 2000-2003.

#### **Pengaruh Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa kinerja operasi pada perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perolehan dari operasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak secara langsung berpengaruh terhadap kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Kinerja operasi menunjukkan laba hasil operasi yang diperoleh perusahaan. Laba operasi merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan sebelum dikenakan pajak perusahaan. Dengan

kondisi laba operasional perusahaan yang tinggi tidak secara signifikan berkaitan langsung dengan perubahan laba yang diperoleh perusahaan. Adanya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan berupa beban pajak dan beban non operasional lain dapat menjadikan laba operasi menjadi kurang signifikan dalam menjelaskan perubahan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2013), yaitu menguji Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Data Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Operating Profit Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Dari hasil analisis data dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.
2. Rasio perputaran total aktiva menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.
3. Rasio pemanfaatan aktiva menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Pemanfaatan aktiva yang besar oleh perusahaan memberikan peningkatan perubahan laba.
4. Rasio kinerja operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang masih relatif kecil hanya pada perusahaan jasa dan perdagangan dapat membatasi hasil penelitian.
2. Lama pengamatan yang hanya 3 tahun dianggap masih kurang dalam melihat grafik perkembangan perusahaan.
3. Penggunaan rasio keuangan yang dianalisis tidak mencakup keseluruhan rasio keuangan yang ada.

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel perusahaan yang lebih bervariasi untuk semakin menambah luas pengamatan.
2. Perlunya menambah lama pengamatan dalam penelitian (kurang lebih 5 tahun).
3. Penggunaan rasio keuangan yang lain untuk memprediksi perubahan laba.

## REFERENSI

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Dwi Prastowo dan Rifka, 2005. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill, New York.
- Harahap, Sofyan. 1998. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. The Indonesian Accounting Review. Vol. 1, No. 2, Juli 2011, hal. 155-178.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Lusiana Noor Andriyani, 2008. *Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/diakses> 02 November 2010)
- Luciana Spica Almilia, et al, 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. JAAI.Vol.07,No.02,Desember 2003.
- Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo,G. 2012. *Kemampuan Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Masa Mendatang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.Universitas Diponegoro.
- Riyanto,Bambang. 2001.*Dasar- Dasar Pembelian Perusahaan*.Yogyakarta:BEP.
- Soemarsono. 2004. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta : EKONISIA.
- Venus. C. I 2009. *cash flow ratios: tools for financial analysis*. (Online), ([www.ebscohost.com](http://www.ebscohost.com), diakses 30 November 2010)
- Wahyudin.M. dan Suprihatmi.S. 2006. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*.
- Yuni Nurmala Sari, 2007. *Pengaruh Current Ratio,Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*.(Online),(<http://pdfcast.org/download/pengaruh-current-ratio-debt-to-equity-ratio-dan-total-assets-turn-over-terhadap-perubahan-laba-pada.pdf>, diakses 02 November 2010).
- Zulaikha. 2005.*Keberadaan Laporan Arus Kas Dan Persepsi Pemakai Laporan Keuangan : Sebuah Kajian Eksperimental*. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vol.01,No.2,Mei 2005, hal 112-138.